

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



# WAGUB BALI MINTA PROKES OBJEK WISATA DIUNGGAH DI MEDSOS

PEMKOT DENPASAR  
GANDENG UNIVERSITAS  
CAMBRIDGE



Hal. 4

BADUNG DUKUNG  
GERAKAN MERDEKA  
SAMPAH PLASTIK



Hal. 9

HAL  
2

# Gubernur Bali Serahkan 720 sertifikat tanah ke warga Sumberklampok

**G**ubernur Bali Wayan Koster menyerahkan 720 sertifikat hak milik tanah tempat tinggal kepada warga Desa Sumberklampok, Kabupaten Buleleng, setelah diperjuangkan kepemilikannya oleh warga setempat sejak 1960.

“Saya yakin, hari ini merupakan hari bersejarah dan membahagiakan bagi warga Desa Sumberklampok, karena baru mendapatkan sertifikat kepemilikan hak atas tanah secara gratis yang dibiayai penuh dari APBN, sehingga memiliki kepastian hukum,” kata Koster saat penyerahan sertifikat hak milik tanah warga Sumberklampok di Singaraja, Selasa.

Menurut informasi, ujar Koster, warga Desa Sumberklampok telah menempati tanah tersebut secara turun-temurun sejak tahun 1923, pada saat perabasan hutan untuk menjadi kawasan perkebunan oleh Pemerintah Belanda (eigendom verpoonding). Namun, warga belum memiliki tanda bukti kepemilikan yang sah. Tanah yang

ditempati dan digarap seluas 612,93 hektare.

Setelah Indonesia Merdeka pada 1945, kawasan perkebunan yang semula dikuasai oleh Pemerintah Belanda menjadi tanah milik negara (Pemerintah Pusat). Kemudian Pemerintah Pusat menyerahkan tanah tersebut kepada Pemerintah Provinsi Bali dengan Surat Keputusan Nomor 797/Ka pada tanggal 15 September 1960.

“Setelah mempelajari dokumen riwayat tanah dan melakukan pembahasan dengan Badan Pertanahan Nasional Provinsi Bali, saya dapat mempertimbangkan permohonan warga untuk memperoleh hak atas tanah yang ditempati dan digarap melalui kebijakan Reforma Agraria,” ucap Koster.

Yang dijadikan sebagai dasar



Gubernur Bali Wayan Koster, Ketua DPRD Bali Adi Wiryatama, Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra dan perwakilan warga Desa Sumberklampok penerima sertifikat tanah berfoto bersama (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

pertimbangan, yakni secara faktual warga telah menempati/menggarap tanah secara turun temurun sejak tahun 1923, warga telah berjuang untuk memperoleh hak atas tanah yang ditempati/digarap sejak tahun 1960 dan secara faktual telah terbentuk Desa Adat Sumberklampok sejak tahun 1930, serta secara faktual telah terbentuk Desa Dinas Desa Sum-

berklampok sejak tahun 1967, kemudian menjadi Desa dinas yang definitif pada tahun 2000.

“Astungkara, pada hari ini, sudah dapat diserahkan sebanyak 720 sertifikat hak milik tanah tempat tinggal kepada warga Desa Sumberklampok dari 800 sertifikat, sisanya 80 sertifikat akan diserahkan pada hari lain,” ucapnya. (ant)

## Wagub Bali Minta Prokes Objek Wisata Diunggah di Medsos



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (kanan) di sela-sela membuka Pameran UMKM Layang-Layang Expo 2021 (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

**WAKIL** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati meminta ketatnya protokol kesehatan di objek wisata dan sarana akomodasi terus diunggah di media sosial sehingga dunia luar tahu bahwa daerah setempat fokus mencegah penyebaran COVID-19.

“Mari kita tunjukkan pada dunia luar bahwa Bali dengan pesona keindahan alamnya siap menerima wisatawan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat,” kata Wagub Bali saat membuka Pameran UMKM Layang-Layang Expo 2021 di The Segara Sea Side

Bar, Sanur, Denpasar, Jumat.

Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu mengapresiasi ide kreatif pengggagas pameran yang digelar di tengah pandemi COVID-19 itu karena menjadi momentum yang baik bagi dunia pariwisata untuk mulai bangkit dari keterpurukan.

Guru besar ISI Denpasar ini berharap, kegiatan tersebut dijadikan momentum untuk menunjukkan pada dunia bahwa Bali telah siap memasuki tatanan kehidupan era baru dengan menerapkan protokol kesehatan pada berbagai sektor, termasuk pariwisata.

“Selain membantu UMKM layang-layang dalam menggeliatkan perekonomiannya, juga sebagai pelestarian budaya layang-layang, sehingga permainan tradisional ini tidak tergerus oleh zaman globalisasi dan digitalisasi,” ucapnya.

Selain itu, kegiatan yang juga dipromosikan keluar Bali ini dapat menarik minat masyarakat

untuk membeli layang-layang dari pelaku UMKM di Bali sehingga ada pemasukan di tengah pandemi COVID-19.

Apresiasi terhadap kegiatan ini juga diutarakan Wakil Wali Kota Denpasar Kadek Agus Arya Wibawa yang mengatakan kreativitas yang ditunjukkan pengggagas ini dapat menjadi media bagi pelaku UMKM.

Hal ini di tengah lesunya perekonomian di masa pandemi untuk dapat bangkit dan terus mengembangkan kreativita, baik dari segi meningkatkan kualitas maupun memperluas jaring pemasaran. “Meskipun kita masih harus berjuang melawan pandemi, kreativitas tak boleh mati,” ujarnya.

Sementara itu, Kadek Suprpta Meranggi selaku pengggagas acara menyampaikan gebyar layang-layang khas Bali bertepatan “CELEPUK” digelar serangkaian peringatan Hari Kebangkitan Nasional. (ant)

# Satgas: Di Bali, Pasien Sembuh COVID-19 Capai 95,19 persen

**SATGAS** Penanganan COVID-19 Provinsi Bali mencatat hingga Sabtu (22/5), jumlah pasien positif COVID-19 di Pulau Dewata yang sembuh secara kumulatif sebanyak 44.539 orang atau tingkat kesembuhan mencapai 95,19 persen dari total kasus terkonfirmasi.

"Sabtu ini dilaporkan ada tambahan sebanyak 86 pasien positif COVID-19 yang dinyatakan sembuh," kata Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra di Denpasar, Sabtu.

Sebaran pasien yang sembuh hari ini, yakni di Kabupaten Tabanan (9 orang), Badung (10 orang), Kota Denpasar (24 orang), Gianyar (13 orang), Klungkung (1 orang), Karangasem (11 orang), dan Kabupaten Buleleng (18 orang).

Pria yang juga Sekda Bali itu menambahkan pada Sabtu ini tercatat 50 kasus positif baru, di Kabupaten Jembrana (2 orang), Tabanan (5 orang), Kabupaten Badung (13 orang), Kota Denpasar

(9 orang), Kabupaten Gianyar (5 orang), Bangli (1 orang), Klungkung (1 orang) dan Buleleng (14 orang).

"Dengan demikian, jumlah kumulatif kasus positif COVID-19 menjadi 46.788 orang," ucap birokrat asal Pamaran, Kabupaten Buleleng itu.

Sedangkan pasien positif COVID-19 yang masih menjalani perawatan sebanyak 777 orang (1,66 persen). "Hari ini dilaporkan empat pasien meninggal dunia karena COVID-19, sehingga jumlah kumulatif pasien yang meninggal menjadi 1.472 orang (3,15 persen)," ucapnya.

Dewa Indra berharap masyarakat agar selalu disiplin melaksanakan 6M, yakni memakai masker standar dengan benar, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi bepergian, meningkatkan imun, dan mentaati aturan.

Dalam kesempatan itu, dia juga menyinggung SE Gubernur Bali Nomor 07 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan



Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra (Antarnews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Desa/ Kelurahan Dalam Tatanan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali, yang merupakan upaya preventif pemerintah dalam menanggulangi meluasnya penyebaran virus COVID-19 di masyarakat.

Beberapa hal yang diatur antara lain, kegiatan di restoran/

rumah makan/warung dan sejenisnya untuk layanan di tempat dilaksanakan maksimal 50 persen dari kapasitas normal, yang semula jam operasional dibatasi sampai pukul 21.00 Wita dilonggarkan dan dapat beroperasi sampai pukul 22.00 Wita, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) lebih ketat. **(ant)**

## Disdikpora Bali Jamin Tak Ada Lulusan SMP Tercecer Pada PPDB 2021

**Dinas** Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali menjamin tidak akan ada lagi lulusan SMP yang tercecer karena tidak mendapat SMA dan SMK negeri ataupun swasta pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2021/2022.

"Sekali lagi saya tegaskan, PPDB tahun ini tidak akan ada lagi gelombang II, III atau IV seperti tahun sebelumnya," kata Kepala Disdikpora Provinsi Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa di Denpasar, Rabu.

Boy menambahkan, berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan PPDB pada SMA dan SMK, hanya dilaksanakan dalam satu gelombang.

Menurut dia, hal ini didasari ketersediaan daya tam-

pung SMA-SMK Negeri-Swasta di Provinsi Bali yang sudah melebihi dari jumlah kebutuhan atau kelulusan SMP.

"Dari data yang ada, jumlah kelulusan SMP se Bali sebanyak 61.436 siswa, sedangkan daya tampung yang sudah tersedia sebanyak 78.934, sehingga terdapat kelebihan daya tampung sebanyak 17.498," ujarnya.

Tahapan PPDB yang

sediannya dibuka mulai tanggal 14 Juni 2021, akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni Tahap I tanggal 14-16 Juni 2021 (jalur afirmasi, jalur inklusi, jalur sertifikat prestasi), Tahap II tanggal 21-23 Juni 2021 (jalur zonasi dan jalur sekolah dengan perjanjian).

Selanjutnya Tahap III tanggal 28-30 Juni 2021 (jalur rangking nilai rapor). Daftar ulang bagi peserta didik yang dinyatakan diterima dilakukan pada tanggal 5-7 Juli 2021.

"Calon peserta didik

yang telah dinyatakan lulus pada Tahap I tidak diperbolehkan mengikuti Tahap II dan Tahap III. Bagi calon peserta didik yang tidak lulus di Tahap I dapat mengikuti Tahap II atau Tahap III. Hal ini untuk memastikan semua calon peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan sekolah," ucapnya.

Secara keseluruhan, skema pendaftaran SMA dibagi menjadi 5 jalur yakni Jalur zonasi (50 persen), Jalur Afirmasi termasuk Jalur inklusi (15 persen), Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali (5 persen), Jalur Sertifikat Prestasi (20 persen), Jalur Rangkaian Nilai Rapor (10 persen). **(ant)**



Kepala Disdikpora Provinsi Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa (Antarnews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

# Pemkot Denpasar Gandeng Universitas Cambridge

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa asing di Pulau Dewata khususnya penguasaan bahasa Inggris dengan menggandeng Universitas Cambridge.

Pemerintah Kota Denpasar, Bali terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa asing di Pulau Dewata khususnya penguasaan bahasa Inggris dengan menggandeng Universitas Cambridge.



“Berkembangnya Kota Denpasar sebagai pusat pendidikan juga diharapkan mampu memberikan peluang kepada seluruh masyarakat untuk menguasai bahasa asing sebagai sarana pengembangan industri kreatif dan menjadi motor penggerak perekonomian,” kata Wakil Wali Kota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa, saat rapat zoom meeting dengan Cambridge Assement English di Gedung Graha Sewaka Dharma Lumintang Denpasar,

Kamis.

Agus Arya Wibawa mengatakan hampir sebagian besar masyarakat dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi, sehingga diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM).

“Kami berharap melalui program English for Teacher yang telah didukung penuh oleh Kedutaan Besar Inggris Raya di Jakarta, dan kerja sama terjalin antara Pemkot Denpasar dengan Universitas Cambridge merupakan program inovasi Denpasar to the World (Denpasar untuk dunia)



Pemkot Denpasar kembangkan kerja sama dengan Universitas Cambridge. ANTARA/I Komang Suparta

untuk berbagi informasi mengenai pelajaran bahasa Inggris, dan tata cara mengajar dengan penuh enjoy dan happy yang tentu saja untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta peningkatan daya saing Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0,” ujarnya.

Ke depannya, kata Agus Arya Wibawa, bentuk-bentuk kegiatan seperti happy learning in English juga dapat menyasar para ASN di Kota Denpasar, perangkat desa,

serta UMKM Kota Denpasar. Apalagi di pandemi COVID-19, banyak hal yang harus mengubah pola hidup, pola pikir dan pola pendidikan lebih kepada sistem daring dan terjangkau luas.

“Bahasa Inggris sangat penting untuk ASN dan UMKM. Karena dengan menguasai bahasa Inggris, tentunya UMKM bisa mengembangkan dan memasarkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas,” katanya. (ant)

## Kemenkominfo Jadikan Denpasar Tempat Peluncuran Literasi Digital Nasional



Kemenkominfo jadikan Kota Denpasar peluncuran Literasi Digital Nasional (Foto ANTARA/I Komang Suparta/1020/1st/2021)

**KEMENTERIAN** Komunikasi dan Informatika (Kominfo) meluncurkan program terbaru untuk literasi digital bernama “Indonesia Makin Cakap Digital 2021” dan Kota Denpasar menjadi salah satu kota sebagai tempat peluncuran literasi digital berlangsung secara hybrid, Kamis.

“Kami mendukung program literasi digital nasional yang dilun-

curkan pemerintah. Terima kasih kepada Menkominfo yang telah memilih Denpasar sebagai salah satu kota di Indonesia dalam peluncuran Literasi Digital Nasional,” kata Sekda Kota Denpasar I Made Toya, di Denpasar, Kamis.

Literasi Digital Nasional diluncurkan di Istora Senayan, Jakarta yang dilakukan secara hybrid online maupun offline oleh Presiden

RI Joko Widodo bersama dengan Menteri Kominfo Johnny G. Plate, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim.

Sedangkan di Denpasar peluncuran dihadiri online oleh I Made Toya mewakili Wali Kota Denpasar yang didampingi Kadis Komunikasi Informatika dan Statistik, I Dewa Made Agung.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menargetkan 12,4 juta warga Indonesia makin cakap digital pada tahun 2021. Menteri Kominfo Johnny G. Plate menegaskan hal itu sebagai upaya untuk mengimbangi pembangunan infrastruktur digital guna mempercepat transformasi digital di Indonesia.

Menurut Menkominfo Johnny Plate, pandemi COVID-19 membawa dampak besar terhadap kehidupan di berbagai lini yang

mendorong setiap orang beraktivitas, berinteraksi, dan bermigrasi ke ruang digital.

“Guna menjadikan momentum pandemi COVID-19 sebagai titik lompatan besar yang strategis menuju Indonesia Maju, Bapak Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan terkait Akselerasi Transformasi Digital Nasional,” katanya.

Johnny G. Plate mengharapkan komponen bangsa dapat memperkuat kolaborasi untuk terus mendorong digitalisasi nasional terutama di 4 sektor prioritas, yaitu pertama, infrastruktur digital, kedua masyarakat digital, keempat ekonomi digital dan keempat pemerintahan digital.

Program yang begitu masif ini dikerjakan secara kolaboratif bersama dengan 34 pemerintah provinsi dan 514 pemerintah kabupaten/kota bersama dengan Project Implementation Unit (PIU) di Kementerian Kominfo. (ant)

# Laporan Keuangan Pemkot Denpasar Pertahankan Opini WTP

**PEMERINTAH** Kota Denpasar, Bali, kembali mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk kesembilan kalinya.

Plt. Kepala BPK Perwakilan Bali, Sri Haryoso Sulianto pada sidang DPRD Bali sekaligus penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) di Denpasar, Senin, menjelaskan pencapaian itu menunjukkan komitmen pemkot beserta jajaran perangkat daerahnya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Capaian ini tentu tidak terlepas dari sinergi yang efektif terhadap seluruh pemangku kepentingan serta dukungan dari DPRD Kota Denpasar dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya.

Ia menjelaskan BPK telah memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2020. Berdasarkan pemeriksaan yang



telah dilakukan BPK, dapat disimpulkan bahwa penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2020 telah sesuai dengan SAP berbasis akrual.

"Untuk itu, BPK memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Bali," katanya.

Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara mengucapkan terima kasih kepada Kepala BPK Perwakilan Bali beserta tim yang telah memberikan tuntunan, arahan dan bimbingan sehingga jajaran Pemkot Denpasar dapat menyajikan dengan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ia mengatakan pemkot telah menjalani pemeriksaan yang sangat kooperatif dan preventif dengan tujuan meningkatkan profesionalisme ASN. Atas bimb-



Pemkot Denpasar pertahankan opini WTP. ANTARA/I Komang Suparta.

ingan, arahan dan tuntunan dari BPK RI Perwakilan Provinsi Bali, sehingga ke depannya dapat lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah, serta masukan dari Kepala BPK Perwakilan Bali akan segera ditindak lanjut.

Jaya Negara mengatakan capaian ini juga tak lepas dari sinergitas antara Pemkot Denpasar bersama DPRD Kota

Denpasar serta seluruh OPD di lingkungan Pemkot Denpasar. Karenanya, hal tersebut harus terus dipertahankan menuju "Denpasar Maju".

"Kami mohon bimbingan kedepan dan diarahkan sehingga dapat menindaklanjuti profesionalisme dalam laporan keuangan setiap tahunnya," ujar Jaya Negara. (ant)

## Pemkot Denpasar Prioritaskan 400 Lansia untuk Divaksin COVID-19



Pemkot Denpasar prioritaskan 400 lansia di vaksin COVID-19. ANTARA/I Komang Suparta

**PEMERINTAH** Kota Denpasar, Provinsi Bali secara prioritas melakukan vaksinasi COVID-19 terhadap 400 orang lanjut usia (lansia) untuk mempercepat berakhirnya pandemi.

Di sela pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Denpasar, Rabu, Kepala Dinas Kesehatan Kota

Denpasar, dr. Luh Putu Sri Armini, mengatakan pihaknya telah menyiapkan 400 dosis vaksin bagi lansia dan pelayan publik di Desa Pemecutan Kaja, jika hal ini terjadi kekurangan akan segera penuh.

"Kami telah menyiapkan vaksin COVID-19, jika ada kekurangan akan segera di tambah karena

rantai dingin dari vaksin ini harus dijaga," ujar Sri Armini.

Dengan adanya vaksinasi massal secara jemput bola ini, Sri Armini mengharapkan masyarakat bisa memanfaatkan dengan baik, karena semakin cepat warga mendapatkan vaksin, maka kekebalan imunnya akan cepat terbentuk. Karena vaksin dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona.

"Dengan begitu, risiko untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil. Kalau pun seseorang yang sudah divaksin tertular COVID-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi," ujarnya.

Sementara Kepala Seksi Pelayanan Umum Desa Pemecutan Kaja, Kota Denpasar Ni Nyoman Juli Darmayanti mengatakan vaksinasi kali ini berjalan lancar. Vaksinasi diutamakan para lansia

dan pelayan publik seperti guru, pedagang, prajuru banjar, tokoh agama, kader kesehatan, ASN di Banjar Panti Gede, Banjar Panti Sari, Banjar Belong Menak dan Banjar Belong Gede.

Ia mengatakan untuk jumlah vaksin disediakan sebanyak 400 dosis dengan jenis vaksin AstraZeneca. Menurutnya pelaksanaan Vaksin jemput bola merupakan komitmen wali kota dalam mempercepat pelaksanaan dan cakupan vaksinasi untuk penanggulangan COVID-19, khususnya di wilayah Kota Denpasar dengan maksud pariwisata cepat di buka, supaya perekonomian masyarakat cepat pulih kembali.

"Kami harapkan dengan semua warga di vaksinasi akan mempercepat berakhirnya pandemi COVID-19, sehingga roda ekonomi akan pulih kembali," katanya. (ant)

# Badung Tebar 20.000 Benih Ikan Nila untuk Dorong Program Gemarikan

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, menebar sebanyak 20 ribu benih Ikan nila di kawasan Abianse-mal Dauh Yeh Cani, Badung, sebagai upaya untuk mendorong program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sekaligus melestarikan ekosistem perairan tawar.

“Kegiatan penebaran benih ikan merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengelolaan perairan umum serta upaya penyediaan sumber pangan ikan bagi masyarakat,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, penebaran benih ikan di perairan umum adalah dalam rangka untuk menambah stok ikan tangkapan dan sekaligus mengembalikan fungsi perairan umum sebagai ekosistem akuatik.

Menurutnya, pengelolaan kekayaan biota hayati dan menjaga ekosistem akuatik secara baik, akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar

kawasan.

“Mari rawat alam ini dengan sebaik mungkin dan manfaatkan kekayaannya dengan sebaik mungkin. Menjaga kebersihan dan ekosistem akuatik menjadi tanggung jawab kami semua, sinergi antara masyarakat, pemuda dan pemerintah daerah,” kata Wabup Ketut Suiasa..

Terkait dengan program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan, Wabup Ketut Suiasa menjelaskan bahwa pembangunan subsektor perikanan di Badung merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan ketahanan pangan masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan kegiatan penebaran benih ikan oleh Pemkab Badung yang juga



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menebar benih ikan Nila. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

seiring dengan meningkatnya konsumsi ikan oleh masyarakat.

Di wilayah Kabupaten Badung, program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau Gemarikan terus diinisiasi oleh Dinas Perikanan setempat bersama Tim Penggerak PKK Badung.

“Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan

merupakan wujud dari upaya kami bersama dalam meningkatkan konsumsi ikan masyarakat, mengingat ikan merupakan sumber pangan dengan nilai gizi tinggi namun dengan harga yang ekonomis. Tentu ini menjadi sangat relevan untuk menyikapi kondisi yang ada saat ini,” ungkap Wabup Ketut Suiasa. (adv)

## Badung Minta "Try Out" Taekwondo Pra-PON Terapkan Protokol Kesehatan



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, meminta pelaksanaan ‘try out’ nasional cabang olahraga Taekwondo menjelang pelaksanaan PON XX di Papua Tahun 2021 yang akan diselenggarakan di GOR Purna Krida Badung pada 4-6 Juni untuk menerapkan

protokol kesehatan secara ketat.

“Kami sangat mendukung sepanjang kegiatan uji coba dalam rangka pelaksanaan Pra PON ini tetap mengacu pada protokol kesehatan yang ketat,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam

keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, kegiatan tersebut selain bermanfaat bagi para atlet juga akan berdampak untuk Badung khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Badung yang saat ini terdampak pandemi COVID-19.

“Kehadiran atlet dari berbagai daerah ini akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi kami di Kabupaten Badung, katanya.

Berdasarkan paparan panitia, menurut Sekda Adi Arnawa para atlet taekwondo yang akan datang ke Badung berasal dari 24 daerah provinsi.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, hal tersebut tentunya sangat positif sekali dan diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat diikuti oleh organisasi-organisasi olahraga lainnya sepanjang tetap mengacu kepada protokol keseha-

tan yang ketat.

Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia Provinsi Bali, AA Putu Agung Suryawan Wiranatha menjelaskan, selama pandemi COVID-19, para atlet Pra-PON XX di Papua Tahun 2021 tidak mempunyai kesempatan untuk mencoba kemampuan mereka untuk latihan sudah hampir setahun.

Rencananya, sebanyak 208 orang atlet akan berpartisipasi dalam Try Out Taekwondo dari 4-6 Juni 2021 GOR Purna Krida Badung dengan jumlah atlet Pelatda Provinsi Bali berjumlah 10 orang.

“Kami ingin melaksanakan kegiatan ini di Badung karena dilihat Badung memiliki tempat yang profesional. Dengan suksesnya kegiatan ini kami juga berharap bisa membangkitkan pariwisata di wilayah Badung,” ujar Putu Agung Suryawan Wiranatha. (adv)

# Pemkab Badung Punya Aplikasi Inovasi Pelayanan Kesehatan-Kependudukan

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, telah memiliki sejumlah aplikasi inovasi pelayanan publik sebagai upaya untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Sejumlah aplikasi inovasi pelayanan publik yang baru diluncurkan tersebut diantaranya adalah e-Cakep (elektronik Catatan Kesehatan Pribadi), e-Health (elektronik Kesehatan), layanan Cath-Lab (operasi jantung) dan khemoterapy (terapi kanker) serta aplikasi Akudicari (Administrasi Kependudukan Daftar Sendiri dan Cetak Sendiri).

"Pandemi COVID-19 tidak menghentikan semangat Organisasi Perangkat Daerah di Badung untuk terus berkarya dan berinovasi dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Sejumlah inovasi tersebut digagas oleh tiga Organisasi Perangkat Daerah yakni Dinas Kesehatan, RSD Mangusada dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Bupati Giri Prasta mengatakan, sejak awal terpilih sebagai Bupati Badung, pihaknya berkomitmen untuk mengikuti program dari pemerintah pusat, yakni dari Presiden Jokowi berkenaan dengan program JKN melalui Kartu KIS.

"Kami di Badung sudah melaksanakan BPJS Kaptasi melalui penandatanganan MoU dengan pihak BPJS. Bahkan di Indonesia Badung sempat mendapatkan peringkat pertama untuk Universal Health Coverage (UHC). Kami juga selalu melakukan inovasi sesuai dengan

konten yang betul-betul bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Ia menjelaskan, pihaknya juga berkeinginan pelayanan kesehatan secara mobile di Badung bisa berjalan dengan kuat seperti yang sudah ada saat ini yakni rumah sakit berjalan untuk menangani kanker serviks.

"Yang paling penting lagi kalau

diizinkan regulasi dan kami akan konsultasikan ke pusat suatu saat nanti kami ingin ada rumah sakit tanpa kelas di Badung" ungkapnya.

Menurutnya, siapapun yang ingin mendapatkan pelayanan medis di Badung akan mendapatkan pelayanan hak sama sehingga respon time pelayanan kepada masyarakat Badung dan Indonesia bisa dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat tidak terbebani lagi ketika sakit. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta.  
Antaraneews Bali/HO-Humas Badung/fik

# Pemkab Badung Tebar Ribuan Benih Ikan Lestarikan Ekosistem Perairan Tawar



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menebar benih ikan.  
Antaraneews Bali/HO-Humas Badung/fik

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, menebarkan 10.000 benih ikan nila di Dam Subak Latu, Abiansemal, Badung, sebagai upaya melestarikan ekosistem perairan tawar.

"Ini merupakan komitmen kami bersama untuk melestarikan lingkungan yang bersih, menjaga habitat-habitat dan ekosistem air

tawar khususnya," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan apabila kegiatan penebaran ikan terus dilakukan, hak itu otomatis akan berpengaruh terhadap lingkungan dimana lingkungan akan menjadi bersih dan sektor perikanan akan

berkembang.

Kegiatan penebaran benih ikan dalam rangkaian Bulan Bhakti Gotong Royong Pemerintah Desa Abiansemal itu menurutnya juga termasuk kegiatan bermanfaat dari segi aspek lingkungan, kesehatan, ekonomi dan aspek sosial.

"Hal ini juga akan berdampak pada kesehatan dan ekonomi masyarakat setempat sekaligus mendorong program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) bagi masyarakat Badung," katanya.

Wabup Ketut Suiasa menambahkan, pihaknya berharap kegiatan penebaran ikan nantinya dapat terus dilakukan secara berkesinambungan di berbagai titik di wilayah Badung.

"Dari Pemkab Badung bibit ikan ini telah disiapkan setiap tahun dan ditargetkan dua juta benih ikan setiap tahunnya yang sampai bulan ini sudah 700 ribu yang sudah terealisasi. Ini

adalah bentuk komitmen kami kepada seluruh masyarakat," ungkapnya.

Ia juga terus mengajak seluruh masyarakat di Badung untuk selalu taat dengan protokol kesehatan dan berharap dapat keluar dari tekanan COVID-19 yang sangat berdampak kepada kondisi ekonomi masyarakat di wilayahnya.

"Mudah-mudahan pandemi COVID-19 ini segera berakhir dan kami semuanya bisa hidup normal kembali," ujar Wabup Ketut Suiasa.

Sementara itu, Perbekel atau Kepala Desa Abiansemal Ida Bagus Bisma Wiratma mengatakan, pihaknya mengapresiasi pelaksanaan kegiatan penebaran 10.000 benih ikan nila yang diinisiasi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung tersebut.

"Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat nantinya bagi lingkungan, masyarakat setempat serta bisa dilaksanakan secara berkelanjutan," katanya. (adv)

# 228 Santri Asal Bali Kembali Belajar ke Jatim

**SEBANYAK** 228 orang santri asal Provinsi Bali kembali ke wilayah Jawa Timur dan mengikuti kegiatan Santri BAJA 2021 (Balik Jamaah) khusus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Situbondo, Jatim.

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa melepas keberangkatan para santri yang diangkut menggunakan empat armada bus di Central Parkir Kuta, Badung.

"Selamat jalan kepada para santri yang akan melaksanakan tugas mulia dengan mencari ilmu dan melanjutkan pendidikan di pesantren masing-masing setelah melaksanakan kewajiban ibadah puasa agama di bulan Suci Ramadan," ujar Wabup Ketut Suiasa, Ahad.

Ia mengatakan para santri diharapkan dapat belajar dengan baik dan mencari ilmu sebanyak-banyaknya. Selain

itu, mereka juga diminta untuk terus semangat dan terus mencari berbagai ilmu seperti ilmu agama, ilmu negara maupun ilmu sosial kemasyarakatan.

Para santri diminta juga dapat selalu hormat kepada guru dan selalu menjaga sikap sopan, jujur kepada siapapun karena menurut Wabup Ketut Suiasa hal itu merupakan amanah yang harus dilakukan bersama-sama sehingga akan terwujud kebahagiaan hidup.

"Dalam kewajiban mendapatkan ilmu ini, para santri jangan sombong, selalu rendah hati dan memupuk jiwa kebijaksanaan," ungkap Wabup Ketut Suiasa.

Sementara itu, Ketua Satgas COVID-19 Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Badung Wartha D. Sandy mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemkab Badung



Pelepasan santri dalam kegiatan Santri BAJA 2021 khusus Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur di Central Parkir Kuta, Badung, Ahad (23/5/2021). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

yang telah memfasilitasi armada bus dan pemeriksaan tes antigen kepada seluruh santri.

"Pelaksanaan tes cepat antigen gratis ini sudah dimulai sejak Sabtu (22/5) kemarin dan akan terus berlanjut dalam beberapa hari ke depan sampai seluruh santri asal Badung se-

muanya terlayani dan kembali ke pondok pesantren," ujarnya

Ia menambahkan, jumlah santri asal Badung yang akan kembali ke pondok pesantren usai masa liburan Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah diperkirakan berjumlah 500 orang santri. (adv)

## Bupati Badung Lantik 221

## Pejabat Pemkab



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta didampingi Wabup Ketut Suiasa dan Sekda Wayan Adi Arnawa melantik dan mengambil sumpah pejabat di lingkungan Pemkab Badung, Senin (24/5). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**BUPATI** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta melantik dan mengambil sumpah sebanyak 221 orang pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

Sebanyak 221 orang pejabat yang dilantik tersebut terdiri dari empat orang Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator sebanyak 39 orang dan Pejabat Fungsion-

al sebanyak 178 orang.

"Kepada pejabat yang menempati tugas baru, kami mengharapkan agar segera melaksanakan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan koordinasi, sinergitas yang baik dan optimal untuk mewujudkan target kerja masing-masing sehingga dapat mewujudkan target kinerja organisasi secara keseluruhan,"

ujar Bupati Giri Prasta, Senin.

Pejabat yang dilantik itu diantaranya adalah, Kepala Bagian Kesra I Nyoman Sujendra mengisi jabatan baru selaku Asisten Pemerintahan dan Kesra. Sedangkan Kabag Kesra dijabat I Putu Sudika yang sebelumnya menjabat Kasub Bidang Pemanfaatan dan Pengamanan di BPKAD.

Selain itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan dijabat oleh IB Gede Arjana yang sebelumnya menjabat Kabid Sejarah dan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan. Sedangkan istri Wakil Bupati Badung yang sebelumnya selaku Pengelola Unit Layanan Pengadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kini dipercaya menjabat Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, pelantikan tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi dan telah melalui proses pembahasan yang cukup panjang dan telah sesuai dengan

kebutuhan organisasi.

Menurutnya, hal itu merupakan suatu dinamika yang harus dilalui oleh organisasi untuk pemantapan dan peningkatan kapasitas kelembagaan, serta bagian dari pola pengembangan karir pegawai ASN di Pemkab Badung.

Ia menambahkan, mutasi harus dimaknai sebagai usaha untuk melakukan pembenahan dan pemantapan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas dan pelayanan publik agar tetap berjalan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan prioritas Pemkab Badung.

"Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) hari ini juga dilantik sesuai amanat peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 18 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan BKN No. 1 tahun 2019 tentang petunjuk teknis pengadaan PPPK," ungkapnya. (adv)



# Badung Dukung Gerakan Merdeka Sampah Plastik

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mendukung program Gerakan Merdeka Bebas Sampah Plastik yang dilakukan Kelurahan Kedonganan, Badung, bersinergi dengan Komunitas Pemuda Milenial Bali sebagai upaya mengurangi sampah plastik.

Pada aksi Gerakan Merdeka Bebas Sampah Plastik, masyarakat dapat menukarkan 1 kilogram sampah plastik dengan 1 kilogram beras.

"Kami sangat mengapresiasi langkah positif Komunitas Pemuda Milenial Bali yang sudah bersinergi dengan semua unsur adat dan dinas Kelurahan Kedonganan dalam memerangi sampah plastik di lingkungannya," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Senin.

Ia mengatakan memerangi sampah dan limbah plastik harus

terus dilakukan secara bersama dan terintegrasi melalui komitmen bersama. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik, bijak dan terorganisir, sampah plastik juga bisa memberi nilai tambah kepada masyarakat.

Pemkab Badung, menurut Wabup Suiasa, juga memiliki program melakukan perang terhadap sampah plastik demi kenyamanan dan keasrian lingkungan. Dan ini tentu dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat

"Komitmen memerangi sampah plastik ini harus terus digalakkan dan digaungkan untuk menghilangkan sampah plastik dari lingkungan kita di Badung maupun di seluruh Bali. Gerakan ini yang merupakan salah satu wujud upaya kami dalam merawat bumi, untuk mewariskan lingkungan yang berkualitas bagi generasi selanjutnya," katanya.

Lurah Kedonganan, Kadek



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (ketiga kanan).  
Antaraneews Bali/HO-Humas Badung/fik

Laksana menjelaskan, saat ini keberadaan sampah plastik memang dinilai menjadi ancaman bagi lingkungan kehidupan semua makhluk hidup, sehingga harus disikapi dengan bijak melalui pengelolaan yang benar.

"Kami tentu berharap melalui

kegiatan ini masyarakat semakin peduli dengan kebersihan lingkungan dan mengetahui cara pengelolaan sampah melalui pengelolaan yang benar dan bijak agar sampah plastik tersebut punya nilai positif dan bermanfaat," ungkapnya. (adv)

# Pemkab Badung Raih Predikat WTP Delapan Kali Berturut-turut



Wabup Badung I Ketut Suiasa didampingi Ketua DPRD Putu Parwata menghadiri penyerahan LHP atas LKPD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020 oleh Kepala BPK RI Perwakilan Bali, Dr. Sri Haryoso Suliyanto di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Provinsi Bali, Senin (24/5/2021). ANTARA/HO-Humas Badung.

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kedelapan kalinya secara berturut-turut

"Kami Kabupaten Badung kembali meraih predikat WTP dalam hal penggunaan anggaran dan pengelolaan aset daerah secara baik untuk kedelapan kali

secara berturut-turut sejak 2012," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan pihaknya sangat bersyukur karena prestasi predikat Wajar Tanpa Pengecualian itu berhasil diraih atas hasil kerja keras bersama jajaran eksekutif dan legislatif di Badung.

"Tentu kami patut bersyukur

atas prestasi ini yang merupakan kerja keras kita bersama dari jajaran eksekutif dengan DPRD Badung sebagai lembaga pengontrol kami," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan meskipun sudah menerima predikat WTP, pihaknya menyadari tentu belum dapat dikatakan sempurna mengingat masih ada sisi-sisi kelemahan.

"Namun demikian yang terpenting tidak terjadi suatu pelanggaran-pelanggaran hukum baik yang sifatnya menimbulkan kerugian negara. Apa yang sudah dicapai akan diteruskan serta ditingkatkan dalam pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset daerah yang lebih objektif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab," ungkapnya.

Terkait dengan hal-hal yang bersifat kekurangan administrasi, menurutnya hal tersebut akan menjadi atensinya serta semua yang menjadi catatan yang harus diselesaikan yang diberikan oleh BPK tentu akan dilaksanakan

sesegera mungkin.

"Sesuai dengan aturan paling lambat dalam waktu 60 hari kami akan selesaikan semuanya. Tentu hal ini memerlukan perhatian, dukungan dan kerja keras bersama," katanya seraya menambahkan bahwa

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan Bali Sri Haryoso Suliyanto dalam sambutannya menyampaikan bahwa sesuai dengan Undang-undang nomor 15 Tahun 2004 dan undang-undang Nomor 15 tahun 2006 BPK telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah kota dan kabupaten se-Bali tahun 2020.

"Pemeriksaan ditujukan untuk memberikan opini atas laporan keuangan pemerintah kota dan kabupaten se-Bali tahun 2020 dengan memperhatikan kesesuaian standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern," ungkapnya. (adv)

# Pemkab Gianyar Berdayakan Kuliner Lokal Agar Berkelas Hotel

**PEMERINTAH** Kabupaten Gianyar, Bali, aktif memberdayakan kuliner lokal atau kuliner desa agar memiliki citra rasa santapan hotel berbintang dengan cara memberikan pelatihan.

“Kegiatan ini bertujuan menggali potensi desa sekaligus meningkatkan kualitas produk kuliner lokal. Agar produk lokal bercita rasa hotel bintang lima,” kata Kadis Pariwisata kabupaten Gianyar sekaligus ketua panitia kegiatan, Anak Agung Gde Putrawan, dalam siaran persnya di Gianyar, Selasa.

Untuk memberdayakan dan melatih kuliner lokal, Pemkab Gianyar mengajak kerja sama Indonesian Chef Association (ICA) Cabang Gianyar, melakukan pembinaan dan pemberdayaan potensi pangan lokal masing-masing desa. Untuk tahun ini, pembinaan dilakukan di 14 desa yang ada di 7 kecamatan. Seperti pelatihan yang telah diberikan

kepada ibu-ibu PKK Desa Pupuan, Kecamatan Tegallalang,

“Kami juga berharap semoga nanti bisa terbentuk ‘one product one village’, jadi nanti desa Pupuan bisa memiliki satu produk khas,” kata Putrawan. Dia menambahkan saat ini Desa Pupuan sedang menunggu verifikasi untuk bisa ditetapkan sebagai desa wisata. Pembinaan kuliner diikuti 30 anggota PKK Desa Pupuan.

Kepala Desa Pupuan I Wayan Sumatra mengatakan desanya terkenal dengan hasil pertanian buah jeruk dan cabai. Saat musim panen, terkadang hasil panen melimpah sehingga menyebabkan harga anjlok. Harga jeruk yang anjlok membuat petani enggan memanen jeruknya sehingga buah itu dibiarkan membusuk di pohon. Demikian juga dengan cabai. Apalagi harga cabai selama ini terbilang tidak stabil.

Demi mengantisipasi kerugian yang dialami petani saat panen



Bupati Gianyar Bali I Made Mahayastra mengunjungi lokasi pelatihan kuliner. ANTARA/HO-Pemkab Gianyar.

besar, Kades Pupuan gembira menyambut program yang dijalankan oleh Pemkab Gianyar melalui PKK dan berbagai dinas tersebut. Ia berharap pelatihan pengolahan pangan ini bisa memberi nilai tambah pada produk pertanian masyarakatnya.

“Saya berharap agar kami dilatih cara mengolah buah jeruk agar bisa menjadi minuman jeruk dalam kemasan sehingga petani kami tidak lagi mengalami kerugian ketika panen melimpah dan harga jeruk merosot,” ucap Sumatra. (ant)

# Pemkab Tabanan Jadi Pusat “Tabulapot”



Bupati Tabanan Sanjaya diberi PIN kehormatan sebagai Pembina Jejaring Desa Wisata Kabupaten Tabanan yang disematikan oleh Ketua JP Dewi Pusat saat melakukan audiensi, Selasa (18/5/2021). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

**PEMKAB** Tabanan, Bali, dijadikan pusat tabulapot (tanaman buah dalam pot) yang dikondisikan oleh Jejaring Pengembangan Desa Wisata (JP Dewi) Pusat, Provinsi Bali, dan Kabupaten Tabanan, di Desa Wisata Kaba Kaba, Kediri, Tabanan, Bali.

Hal itu terungkap saat Bupati

Tabanan I Komang Gede Sanjaya, menerima audiensi dari pengurus JP Dewi Pusat, Provinsi Bali, dan Kabupaten Tabanan, di ruang kerja Bupati, Selasa.

Turut mendampingi Bupati Sanjaya saat itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Tabanan I Gede Susila, Kelompok Ahli Bupati bidang Hukum Suryadi dan Kepala

Dinas Pariwisata Kabupaten Tabanan I Gede Sukanada.

Ketua JP Dewi Pusat Putu Eka Budiasa mengatakan jejaring pengembangan Desa Wisata selama ini terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui PUDDS, khususnya di Tabanan.

“Akan melakukan kolaborasi membantu program-program pemerintah daerah yang salah satunya adalah meminimalkan generasi muda agar tidak bekerja keluar tetapi bergandengan tangan antara industri pariwisata dan industri pertanian,” ujarnya.

Ia mengatakan pihaknya sudah melakukan sinergi pariwisata-pertanian di Selemadeg di Desa Pupuan Sawah. “JP Dewi baru ada tiga titik, yakni di Karangasem, Bangli dan Tabanan. Tabanan dijadikan pusat tabulapot atau tanaman buah dalam pot yang dikondisikan di Desa Wisata Kaba Kaba, Kediri,” katanya.

Dipilihnya lokasi di Desa Wisata Kaba Kaba karena Desa Wisata tersebut memiliki dukun-

gan dari sisi keluasan lahan, yakni 6 hektare dan ada dukungan juga dari Wisata Puri, sehingga saling beriringan dan ada potensi yang menjadi unggulan.

Bupati Sanjaya sangat menyambut baik sekaligus mengapresiasi niat mulia JP Dewi yang ingin bersinergi dengan Pemkab Tabanan dalam membangun sektor pariwisata dan pertanian di Tabanan.

“Karena upaya JP Dewi ini adalah pekerjaan yang sangat mulia dan Lembaga ini tetap akan bersinergi dengan pemerintah yang sama-sama memiliki idealisme dan mendorong profesionalisme di dalamnya,” ujarnya.

Bupati Sanjaya mengatakan, peran pemerintah tentunya harus diwujudkan dengan adanya regulasi untuk mewujudkan SDA dan SDM yang baik dan berkualitas. “SDA dan SDM Tabanan yang baik, yang berkualitas, tentunya yang akan mewujudkan Desa Wisata itu juga berkualitas, tidak hanya kuantitas,” katanya.

(ant)

# Pemkab Klungkung Genjot Pertanian Organik

**PEMKAB** Klungkung, Bali, menggenjot pertanian organik, karena itu Wabup Klungkung I Made Kasta meninjau pembelajaran pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati oleh penyuluh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Banjarangkan di Subak Sidayu, Desa Takmung Kecamatan Banjarangkan, Klungkung.

Humas Pemkab Klungkung dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu, melaporkan Wakil Bupati Klungkung, I Made Kasta, saat meninjau penyuluhan itu menyatakan penggunaan bahan kimia yang terus menerus dalam kegiatan budidaya menyebabkan tanah semakin keras, serangan hama dan penyakit dan hasil produksi yang terus berkurang.

Oleh karena itu perlunya menghargai alam dengan menggunakan bahan-bahan organik dalam pemberian pupuk pada tanaman dan belajar mengolah pupuk organik sebagai bahan utama untuk memupuk sehingga tekstur tanah yang sudah banyak mengalami kerusakan bisa kembali membaik dan subur sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

Wabup Kasta berharap melalui penyuluhan yang dilakukan bisa meningkatkan pengetahuan, ketrampilan tentang pupuk organik, sehingga dapat dimanfaatkan bagi para subak dan masyarakat desa untuk mengurangi biaya input produksi pertanian dan berwirausaha memproduksi pupuk organik.



Wabup Klungkung I Made Kasta meninjau pembelajaran pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati oleh penyuluh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Banjarangkan di Subak Sidayu, Desa Takmung Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, Selasa (18/5/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2021)

“Setelah selesai pelatihan mampu menerapkan pertanian organik, berbagi ilmu dengan masyarakat bahkan mampu memproduksi pupuk organik dan menjualnya,” harap Wabup Kasta

Sementara itu, Kelihan Subak Sidayu, Ketut Budi mengucapkan

terima kasih atas pelatihan yang diberikan dan bermanfaat bagi subak. “Terima kasih atas pelatihan yang diberikan, ini sangat berkontribusi terhadap krama subak kami dan berharap bisa meningkatkan produktivitas pertanian di subak kami,” ucap Ketut Budi. **(ant)**

## Bupati Bangli Terima Predikat Opini WTP



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta (tengah) menerima predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) atas laporan keuangan tahun 2020. (Foto Humas Bangli)

**BUPATI** Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menerima laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2020 yang diserahkan oleh Plt. Kepala BPK Bali Sri Haryoso Suliyanto di Gedung DPRD Provinsi Bali, Senin.

Bupati Bangli Sang Nyoman

Sedana Arta dalam keterangan tertulisnya menyampaikan terima kasih kepada BPK Perwakilan Bali atas predikat WTP yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Bangli dan juga ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran pemerintah Kabupaten Bangli atas usaha dan kerja keras untuk

meraih predikat WTP.

Dalam acara itu, Bupati didampingi Ketua DPRD Bangli I Ketut Suastika dan Sekda Bangli Ida Bagus Gde Giri Putra, Disaksikan pula oleh Gubernur Bali, Wakil Gubernur Bali dan Ketua DPRD Provinsi Bali.

“Semoga raihan WTP atas pelaporan keuangan pemkab Bangli Tahun Anggaran 2020 ini bisa mejadi penyemangat bagi kita untuk pencapaian-pencapaian terbaik bagi kabupaten Bangli di bidang yang lainnya,” katanya.

Selain itu, WTP ini diharapkan bisa memberikan keyakinan APBD Kabupaten Bangli telah memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Bangli. Ke depannya tentu tantangan akan semakin berat, ASN harus lebih meningkatkan kinerja dengan profesional untuk menghadapi tantangan sistem pemerintahan 4.0 yakni Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), E-Budgeting,

E-Planning, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), Pengadaan Secara Elektronik dan E- Kinerja dan lain-lain.

Sementara itu Plt. Kepala BPK Bali Sri Haryoso Suliyanto dalam sambutannya mengatakan sesuai dengan visi dan misinya, senantiasa untuk turut serta dalam peningkatan tata kelola keuangan yang baik melalui pemeriksaan keuangan salah satunya pemeriksaan LKPD. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK, opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun anggaran 2020 pada Kabupaten Bangli adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Ia mengharapkan sesuai dengan pasal 20 ayat (3) UU No.15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara agar pemerintah Kabupaten/Kota segera menindak lanjuti rekomendasi BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima. **(ant)**

# Peserta Vaksinasi AstraZeneca di Manggis-Karangasem Lampaui Target

**PELAKSANAAN** vaksinasi berbasis banjar di setiap kecamatan di Kabupaten Karangasem, Bali, melampaui target sasaran peserta yang diharapkan, termasuk di Kecamatan Manggis yang masyarakatnya cukup antusias menyambut vaksinasi COVID-19 guna mewujudkan Zona Hijau di Karangasem.

Wakil Bupati Karangasem Wayan Artha Dipa bersama Sekda Sedana Merta yang memantau secara terpisah di 15 titik pos vaksinasi, Senin, mengetahui target sasaran awalnya 8.000 orang, namun jumlahnya terlampaui mencapai 9.000 orang.

"Ternyata sangat antusias. Siang ini saja dilaporkan masyarakat yang divaksin sudah melampaui target," kata Wabup Artha Dipa yang juga didampingi Camat Manggis, Ida Nyoman Astawa, di Karangasem, Senin.

Artha Dipa menyebutkan, melonjaknya angka masyarakat yang mau divaksin ini tidak terlepas dari sosialisasi dan kesadaran masyarakat untuk divaksin. Meski banyak warga yang mengantre untuk menerima vaksin, mereka tetap menerapkan protokol kesehatan.

Sebelumnya, vaksinasi massal berbasis banjar telah dilaksanakan di beberapa kecamatan, diantaranya Kecamatan Karangasem, Kecamatan Selat, Kecamatan Bebandem, Kecamatan Abang dan Kecamatan Rendang.

Wabup Artha Dipa menceritakan kembali, antusias warganya membuat Gubernur Wayan Koster menambah jatah vaksinasi AstraZeneca kepada Pemkab Karangasem. Dari 40 ribu lebih dosis yang telah habis, Gubernur Bali menambahkan 8.000 dosis lagi untuk Pemkab



Wakil Bupati Karangasem Wayan Artha Dipa bersama Sekda Sedana Merta yang memantau secara terpisah di 15 titik pos vaksinasi, diantaranya di Kecamatan Manggis, Karangasem, yang juga didampingi Camat Manggis, Ida Nyoman Astawa, di kecamatan setempat, Senin (24/5/2021). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Karangasem/2021)

Karangasem.

"Saya bersama Bapak Bupati juga tentunya sangat bahagia atas antusias masyarakat. Kita semua berharap semoga dengan

menuntaskan program vaksinasi, kita bisa segera bangkit dari Pandemi Covid ini dan ekonomi masyarakat segera pulih," ujarnya. **(ant)**



Bupati Jembrana I Nengah Tambah (kaos biru) menebar bibit ikan kerapu di keramba Desa Candikusuma yang ditetapkan menjadi kampung kerapu, Selasa (25/5). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2021)

**PEMERINTAH** Kabupaten Jembrana, Bali menargetkan daerahnya menjadi sentra ikan kerapu, yang saat ini budidaya ikan tersebut sudah mulai dilakukan di Desa Candikusuma.

"Target tersebut sejalan dengan penetapan Desa Candikusuma oleh Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagai kampung kerapu," kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba dalam keterangan tertulis yang diterima di

Negara, Jembrana, Rabu.

Saat menandatangani surat keputusan Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya sebagai kampung kerapu (25/5), ia mengatakan Kementerian Kelautan Dan Perikanan telah menetapkan Desa Candikusuma menjadi satu dari sembilan kampung kerapu di Indonesia.

Dengan budidaya ikan tersebut, ia berharap, bisa mendorong tumbuhnya perekono-

## Jembrana Targetkan Jadi Sentra Ikan Kerapu

mian masyarakat setempat.

Untuk menampung panen kerapu, pihaknya akan membangun restoran dengan kapasitas besar sehingga pembudidaya ikan tersebut tidak kesulitan memperoleh pasar.

Kepada pembudidaya, ia berpesan untuk menjaga kualitas ikan kerapu, agar bisa memasok pasaran nasional, bahkan internasional.

"Dengan dimulai dari sekarang, saat pariwisata Bali pulih setelah pandemi, Jembrana akan mampu menjadi pemasok ikan kerapu dengan kualitas baik," katanya.

Selain kerapu, Pemkab Jembrana juga merencanakan daerahnya menjadi sentra budidaya kerang dan lobster, untuk mengembangkan ekonomi masyarakat serta menambah Pendapatan Asli Daerah.

Sementara itu, Ketua Kelompok Keramba Jaring

Apung Manik Segara Agus, yang pembudidaya kerapu mengatakan, dari budidaya yang sudah dilakukan, kerapu hasil kelompoknya tersebut mampu bersaing di pasar ekspor ke sejumlah negara Asia dan Amerika.

"Namun sejak pandemi Covid-19, permintaan ekspor menurun sehingga kami sekarang mengandalkan pesanan pasar lokal dengan harga yang lebih murah. Yang penting bisa bertahan dulu," katanya.

Beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor ikan kerapu tersebut antara lain China, Singapura, Jepang dan Amerika.

Di Desa Candikusuma terdapat 100 unit keramba budidaya ikan kerapu, yang dari penelitian Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan Dan Perikanan, kualitas air dan alamnya memenuhi syarat untuk budidaya ikan laut tersebut. **(ant)**

# Pemkab Buleleng Susun Rencana Tata Ruang Kawasan Bandara Baru

**PEMKAB** Buleleng menggelar Focus Group Discussion (FGD) untuk mulai menyusun materi teknis Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) arahan prioritas nasional di Bandara Bali Baru Kabupaten Buleleng yang dihadiri perwakilan dari Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN RI.

“Dengan FGD ini, kami mencoba melihat struktur makro ekonomi masyarakat Bali yang bergeser dari pertanian ke industri pariwisata, kondisi di lapangan hingga hal-hal yang detail baik sosial maupun budayanya,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana disela-sela FGD Tim RDTR di Singaraja, Buleleng, Selasa.

Pihaknya ingin menjaga pariwisata di Bali untuk tetap berbasis kepada aspek kebudayaan. “Mudah-mudahan FGD ini berjalan dengan baik, memberikan ruang, memberikan pemikiran terhadap bagaimana berinteraksi sosial, interaksi

budaya, kemudian hubungan manusia antar-masyarakat Bali itu benar-benar untuk kesejahteraan masyarakat Bali secara menyeluruh,” ujarnya.

Selain itu, lanjut Bupati, FGD penyusunan materi teknis RDTR ini juga diharapkan bisa menjawab seluruh aspek yang bermuara pada keseimbangan Bali Utara dan Selatan. Hal itu juga harus sesuai dengan prioritas arahan nasional yang dikeluarkan oleh Presiden, tidak ada lagi orang-orang yang menghalangi pembangunan Bandara Bali Baru di Kabupaten Buleleng ini.

“Atas nama Pemkab Buleleng dan pribadi menyampaikan ucapan terima kasih dan menyambut dengan luar biasa atas terselenggaranya acara ini. Kalau RDTR ini sudah selesai, saya bersama dengan Ketua DPRD Buleleng datang ke Jakarta untuk meminta segera dibangun Bandara Bali Utara dengan pertimbangan teknis yang sudah dibuat oleh tim penyusun RDTR,” kata Bupati.



Pemkab Buleleng mengadakan Focus Group Discussion (FGD) untuk mulai Penyusunan Materi Teknis RDTR Arahan Prioritas Nasional di Bandara Bali Baru Kabupaten Buleleng yang juga dihadiri perwakilan dari Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN RI di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Selasa (25/5/2021). ANTARA/Made Adnyana

Sementara itu, Kepala Subdit Perencanaan Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah I – Ditjen Tata Ruang Kementrian ATR/BPN RI, Muhammad Arifin Siregar menjelaskan sebagaimana amanat dari Undang-Undang Cipta Kerja dan turunannya Peraturan

Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, maka RDTR ini diharapkan nanti bisa selesai dalam waktu paling lama 12 bulan. Penetapannya, sesuai dengan PP itu, melalui peraturan kepala daerah dalam hal ini Peraturan Bupati. **(ant)**

## DPRD Bali: Perlu sosialisasi Pergub Arak

**KETUA** Komisi II DPRD Provinsi Bali Ida Gede Komang Kresna Budi mengatakan masyarakat secara umum perlu diberi pemahaman terhadap maksud dari Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 1/2020, khususnya untuk pengrajin arak.

“Sesuai dengan Pergub tersebut, pembuat arak harus punya asosiasi atau koperasi untuk melegalkan peredaran arak sehingga perlu pemahaman terhadap pergub agar masyarakat tidak salah kaprah soal bagaimana produksi maupun peredaran miras (arak). Jangan sampai menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,” kata Kresna Budi di Denpasar, Selasa.

Ia mengatakan pengrajin arak tidak bisa dapatkan izin untuk peredaran arak karena termasuk

investasi yang negatif. Oleh Pergub Nomor 1/2020, kendala itu disiasati dengan membentuk asosiasi atau koperasi.

“Untuk izin itu tak perlu lagi karena termasuk negatif investasi, tetapi dengan adanya Pergub tersebut bahwa

pengrajin arak itu bernaung di bawah asosiasi atau pun koperasi yang bisa diatur peredarannya di masyarakat Pulau Dewata,” ujar politisi Partai Golkar ini.

Sebelumnya, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali I Wayan Mardiana meluruskan pemahaman yang keliru terhadap Pergub Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali.

Ia menegaskan bahwa Pergub tersebut bukan melegalkan jual beli arak melainkan

Pergub Nomor: 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali.

“Dengan terbitnya Pergub Nomor 1 Tahun 2020, banyak masyarakat menganggap bahwa arak itu bisa diperjualbelikan secara bebas di masyarakat. Padahal tidak seperti itu maksud Pergub itu,” kata Mardiana, Senin (17/5).

Selain kepada DPRD, kata Mardiana, sosialisasi tentang Pergub tersebut akan dilakukan kepada kepala desa dan lurah di seluruh Bali.

“Sosialisasi kepada kepala desa dan lurah di Kabupaten/Kota se-Bali sehingga masyarakat mempunyai persepsi yang sama, tidak lagi memiliki pemahaman yang negatif,” katanya. **(ant)**



Ketua Komisi II DPRD Bali, Ida Komang Gede Kresna Budi. (Foto ANTARA/I Komang Suparta/2021)

# Akademisi Undiksha: Pendidikan Karakter Harus Tetap Dipertahankan dalam Daring



Anggota Tim Akademisi Undiksha, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

**TIM** Akademisi Undiksha, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd., menyatakan pembelajaran dalam jaringan (daring) saat pandemi COVID-19 harus tetap mempertahankan pembentukan karakter peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

“Apapun yang terjadi, pendidikan karakter harus terus berjalan. Pendidikan karakter di masa pandemi harus diadakan,” kata Mas Dewantara di Singaraja, Buleleng, Rabu.

Ia mengatakan guru-guru SD sebenarnya sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter, namun banyak guru kesulitan mengintegrasikan muatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.

“Sehingga perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang intensif

juga kepada guru agar pendidikan karakter bisa diimplementasikan dengan baik dalam sistem pembelajaran daring,” katanya.

Untuk itu, Undiksha menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang dikhususkan untuk guru-guru. Pada Senin (10/5) lalu, Undiksha memberikan pelatihan untuk guru-guru di SDN 1 Baktiseraga, Buleleng.

Selain Mas Dewantara yang memberikan materi “Pembelajaran Daring Bermuatan Pendidikan Karakter” dalam pelatihan tersebut, akademisi lainnya juga turut memberikan pelatihan yakni Prof. Dr I Nengah Martha, M.Pd. dan Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.

Mas Dewantara yang juga sebagai ketua tim menjelaskan pendidikan karakter harus diberikan kepada siswa dalam rangka

untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang siap bersaing dan berkontribusi dalam pembangunan.

Nilai-nilai dalam pendidikan karakter terdiri atas sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

“Nilai-nilai ini harus ditanamkan sejak dini pada peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar, akan tetapi, masih ada guru-guru yang merasa belum mampu menguasai teknologi secara maksimal dan kesulitan dalam pendidikan karakter selama pandemi,” jelasnya. **(ant)**

# SMK Penerbangan Cakra Nusantara Miliki Simulator Boeing 737-800 NG-K Satu-satunya di Indonesia

**FASILITAS** belajar adalah hal yang sangat penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar. Fasilitas belajar pertama dan satu satunya di Indonesia dimiliki SMK Penerbangan Cakra Nusantara yakni Simulator Boeing 737-800 NG-K.

Dengan teknologi terkini dan update, SMK Penerbangan Cakra Nusantara yang telah Terakreditasi A Unggul telah ditetapkan sebagai SMK Pusat keunggulan sesuai SK Dirjen Vokasi NO.22/D/O/2021 Serta SEKOLAH PENGGERAK 2021 menciptakan sebuah inovasi terkini yang dapat menunjang pengetahuan lebih mendalam mengenai Penerbangan.

“Simulator Boeing 737-800 NG-K ini merupakan terobosan baru yang hadir di SMK Penerbangan Cakra Nusantara. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan taruna/i yang berada disekolah dapat mempelajari penggunaan alat-alat didalam cockpit pesawat sehingga menjadi dasar sebelum terjun ke DU/DI,” kata Kepala IT SMK Penerbangan Cakra Nusantara, Made Sutawan, S.Kom.

Pelaksanaan pembelajaran teori di sekolah juga ditunjang oleh fasilitas yang lengkap yang menunjang gaya belajar taruna/i nya. Fasilitas tersebut diantaranya,



Real Simulator Boeing 737-800 NG SMK Penerbangan Cakra Nusantara. (Antara News Bali/HO-SMK Penerbangan Cakra Nusantara/2021)

Mobil Simulator Pesawat, mobil tv dan radio streaming ruang belajar 3D iMax, Multibahasa, IT Teaching Room, dan ruang terbalik, pipa berbisik dan masih banyak lagi.

Pembelajaran di SMK Penerbangan Cakra Nusantara menerapkan pembelajaran Daring dan Luring sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Mendikbud, Menkes, Menag dan Mendagri No.01/KB/2020 ditunjang dengan digital entertain experience education system atau D-3-E-S, penerapan system e-Learning atau pembelajaran elektronik serta video conference bersama DU/DI untuk menunjang pengetahuan dan kompetensi saat menjalankan praktek.

Praktek dengan teknologi ter-update serta dengan pesawat yang masih beroperasi (bukan pesawat usang) secara langsung di DUDI. Simulator Boeing 737-800 NG-K ini menjadi Laboratorium simulasi Pesawat wagi Seluruh Taruna/i SMK Penerbangan Cakra Nusantara. Mobil simulator pesawat ini secara berkala juga dikunjungi SMP Negeri dan swasta di seluruh Bali. Jadi, jika sekolah kamu belum dikunjungi mobil simulator pesawat ini, kamu bisa menghubungi nomor whatsapp 081237098090.

Real Simulator Boeing 737-800 NG SMK Penerbangan Cakra Nusantara. **(ant)**

# Himbara: Transaksi Secara Cashless di "ATM Link" Lebih Praktis, Mudah, dan Murah

**HIMPUNAN** Bank Milik Negara (Himbara) dan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) sepakat untuk mengembalikan biaya transaksi cek saldo dan tarik tunai, guna mendorong mendukung GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) atau mendorong cashless society serta untuk mengurangi ketergantungan masyarakat atas penggunaan uang tunai dalam bertransaksi.

Keterangan pers dari Himbara yang diterima di Denpasar, Senin, menyebutkan hal tersebut dikarenakan berakhirnya masa pengenalan ATM Merah Putih atau ATM dengan tampilan ATM Link sejak pertama kali diperkenalkan ke masyarakat pada Desember 2015. ATM Merah Putih ini merupakan hasil sinergi mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) antar bank milik pemerintah atau Himbara yakni BRI, BNI, Mandiri dan BTN.

Tarif yang diberlakukan pada transaksi cek saldo menjadi Rp2.500,- dan tarik tunai menjadi Rp5.000,-. Kebijakan tersebut terhitung mulai 1 Juni 2021 dan berlaku sampai dengan adanya penyesuaian di kemudian hari, sedangkan transaksi transfer antar bank tidak dilakukan perubahan biaya atau tetap dikenakan tarif Rp4.000,-.

Namun untuk transaksi cek saldo dan tarik tunai nasabah di jaringan ATM masing-masing bank tidak dilakukan perubahan biaya atau tetap mengikuti ketentuan dari masing-masing bank.

Meskipun demikian, nasabah bank anggota Himbara tetap dapat bertransaksi di ATM Bank Himbara (ATM LINK) tersebut dengan biaya yang lebih hemat jika dibandingkan dengan biaya transaksi diluar ATM Link, yakni biaya transaksi diluar ATM Link



Ilustrasi - ATM Link Himbara (ANTARA/HO)

tersebut sebesar Rp4.000,- (Cek Saldo), Rp7.500,- (Tarik Tunai), Rp6.500,- (Transfer).

Kebijakan ini dilakukan untuk mendukung kenyamanan nasabah bertransaksi di ATM Himbara dan merupakan bentuk healthy business untuk men-

ciptakan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini juga merupakan komitmen untuk meningkatkan layanan perbankan inklusif, peningkatan keamanan, dan kualitas layanan yang pada akhirnya menciptakan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. **(ant)**

## BPJAMSOSTEK Bali-Denpasar Optimalkan Potensi Kepesertaan

**BADAN** Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Cabang Bali-Denpasar terus berupaya mengoptimalkan potensi kepesertaan, sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

"Potensi kepesertaan di Bali masih cukup besar. Hanya saat ini masih terdampak oleh pandemi COVID-19 karena sektor pariwisata paling terdampak dari sektor lainnya," kata Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali-Denpasar Opik Taufik di Denpasar, Jumat.

Meskipun 2021 ini menjadi tahun yang berat karena efek pandemi COVID-19, pihaknya akan tetap berupaya mengoptimalkan potensi kepesertaan.

"Kemarin pengalaman saya di Banjarmasin kebanyakan perusahaan tambang, kebun dan ritel. Walaupun terdampak,

namun tidak sedahsyat yang dialami sektor pariwisata," ujar Opik.

Dia sangat berharap Bali dapat berangsur-angsur pulih dan masyarakat semakin sadar dengan protokol kesehatan.

"Mudah-mudahan Bali segera bangkit. Saya yakin, mudah-mudahan di pertengahan tahun ini, paling lambat di triwulan ketiga Bali sudah

mulai bisa bangkit," ucapnya.

Terkait dengan tugas barunya di Denpasar, Bali, Opik mengatakan akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021 tersebut. "Seyogyanya bisa mempercepat atau akselerasi kepesertaan BPJS ketenagakerjaan," katanya.

Dalam Instruksi Presiden tersebut diantaranya memerintahkan Bupati/Wali Kota untuk segera menyusun langkah-langkah konkrit sehingga coverage share

dari program jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJAMSOSTEK bisa 100 persen.

"Langkah pertama saya adalah berkoordinasi dengan stakeholder terutama pemda. Ingin setiap daerah ada satu forum optimalisasi kepesertaan BPJS ketenagakerjaan. Kuncinya memang di pemda," katanya.

Opik Taufik sangat mengharapkan seluruh pekerja Bali terlindungi jaminan sosial ketenagakerjaan dan tidak ada lagi perusahaan yang daftar sebagian.

"Mudah-mudahan nanti adanya pemulihan ekonomi semua bisa berjalan beriringan. Dengan menjadi peserta maka bisa memperoleh manfaat yang luar biasa, baik itu pekerja di sektor formal maupun informal," ujarnya. **(ant)**



Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali-Denpasar Opik Taufik. (Antaraneas Bali/HO-BPJAMSOSTEK/2021)

# BI: "Work from Bali" Tahan Laju Kontraksi Ekonomi Pulau Dewata 2021

**K**epala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan skema atau program "Work from Bali" yang dicanangkan Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan diprediksi dapat menahan laju kontraksi perekonomian di Pulau Dewata pada 2021

"Dengan adanya program Work from Bali (WFB), melalui akselerasi pariwisata domestik berbasis MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) ini, maka tingkat penghunian kamar hotel (TPKH) juga akan mengalami peningkatan," kata Trisno di Denpasar, Kamis.

Hingga triwulan I-2021, ekonomi Bali masih merosot hingga -9,85 persen, meskipun sedikit melandai jika dibandingkan dengan kuartal IV-2020 yang tercatat -12,21 persen.

Sebelumnya, selama periode 2017-2019, ekonomi Bali relatif

tumbuh stabil pada kisaran 5 persen hingga 7,54 persen, sedangkan untuk tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Maret 2021 juga tercatat sangat minim yakni sebesar 10,24 persen.

Trisno melihat dengan Work from Bali akan memberikan "multiplier effect" terhadap lapangan usaha lain, baik di sektor pariwisata maupun sektor pendukung pariwisata juga cukup besar.

"Seperti UMKM, transportasi, event organizer, destinasi wisata, souvenir, dan sektor pendukung pariwisata akan ikut terdorong aktivitasnya," ucapnya.

Menurut Trisno, pemerintah sebelum-nya telah merancang program serupa dan pernah dilakukan di tahun 2002 setelah Peri-

istiwa Bom Bali I, dan terbukti saat itu memberikan manfaat terhadap perekonomian lokal.

"Seperti kita ketahui bersama bahwa Work from Bali merupakan salah satu 'quality tourism' yang juga menjadi target reorientasi pariwisata Bali pasca-pandemi," ujarnya.

Oleh karena itu, Trisno mengajak semua pihak harus bersinergi dan berkolaborasi untuk menyukseskan program ini, sehingga kepercayaan terhadap Bali akan meningkat dan pemulihan akan berjalan lebih cepat.

Dengan masifnya program vaksinasi COVID-19 di Provinsi Bali, bahkan yang dosis pertama sudah di atas 40 persen dari target sasaran, Trisno beroptimisme program Work from Bali (WFB) bisa saja dilakukan di luar tiga kawasan yang masuk Zona Hijau (Ubud, Sanur dan Nusa Dua). (ant)



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (AntaraneWS Bali/HO-BI Bali/2021)

## PLN Bali Ajak Petani Beralih ke Mesin Listrik untuk Pertanian



Pertanian berdaya listrik di Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali, yang didukung PLN Bali. Pemasangan lampu ini untuk merangsang pertumbuhan bunga pada tanaman buah naga, sehingga pada Mei-September yang biasanya tidak musim buah naga, berkat lampu ini tetap bisa menghasilkan buah naga. (ANTARA/HO-PLN Bali/2021)

PLN UID Bali mengajak petani beralih dari mesin berteknologi diesel menjadi teknologi mesin berbasis listrik untuk lebih meningkatkan produktivitas sektor pertanian yang selama pandemi Covid-19 mampu bertahan dan menyokong ekonomi Bali.

"Guna mendorong peningkatan produktivitas pelaku usaha di sektor pertanian inilah, kami mengembangkan program electrifying agriculture yang memudahkan masyarakat dalam mengakses listrik," kata GM PLN UID Bali, I Wayan Udayana, di Kintamani,

Kabupaten Bangli, Bali, Kamis.

Saat ini masyarakat Bali, khususnya sektor pariwisata, masih berjuang untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Namun sektor lain, semisal pertanian, mampu bertahan dan menyokong ekonomi Bali.

"Manfaat teknologi mesin berbasis listrik itu selain peningkatan produktivitas, juga efisiensi biaya produksi serta lebih ramah lingkungan. Tinggal mengalihkan mesin penggilingan, mesin pompa air irigasi, dan sebagainya ke mesin berbasis listrik," katanya.

Udayana mengatakan potensi Bali untuk membangkitkan perekonomian melalui sektor pertanian sangat besar. "Hingga April, sebanyak 159 pelanggan telah menikmati program pertanian berdaya listrik," katanya.

"Program itu antara lain untuk kebutuhan pengairan atau irigasi, penggilingan padi, dan penggu-

naan inovasi lainnya seperti lampu UV untuk menstimuli pertumbuhan tanaman," katanya.

Ia juga menjelaskan, di masing-masing daerah memiliki potensi pengembangan program pertanian berdaya listrik ini.

"Misalnya saja di Kabupaten Jembrana dan Buleleng masih banyak petani yang menggunakan pompa air diesel untuk pengairan. Sedangkan di selatan Bali, masih banyak penggilingan padi yang menggunakan mesin diesel berbahan bakar solar yang tidak ramah lingkungan," kata dia.

Secara terpisah, salah satu petani hortikultura bersama kelompoknya di Songan Kintamani, Kadek Ruma, mengatakan, "Kami saat ini mengikuti teknologi terbaru yakni memanfaatkan mesin dengan listrik untuk pengairan, kami menyadari solar dan oli yang digunakan untuk mesin diesel yang kami gunakan sebelumnya dapat mencemari danau." (ant)